



Pemikiran liberal selalu menarik untuk dikaji, salah satunya karena pemikiran ini mengalami dinamika yang terus berkembang dari masa ke masa. Hal ini tercermin dalam perkembangan pemikiran ini dari ide Liberalisme klasik, Keynesian political economy, dan juga Neo-Liberal yang masih menjadi ide dominan sampai saat ini. Namun demikian, dalam perkembangan ekonomi politik global kontemporer, pemikiran Neo-Liberal mulai mendapat kritik tajam dan memunculkan berbagai ide alternatif di luar ide ini. Salah satu ide yang memiliki peluang untuk menjadi ide dominan adalah ide Neo-Keynesianisme. Dengan latar belakang tersebut, buku ini berusaha untuk melakukan kajian dengan dua fokus analisis. *Pertama*, melakukan pemetaan pola pergeseran ide dari satu varian liberal ke varian yang lain. *Kedua*, mencermati peluang persebaran ide Neo-Keynesianisme pada era kontemporer. Dari pemetaan tersebut dapat diketahui poin-poin penting yang berpengaruh terhadap pergeseran dan persebaran sebuah ide. Poin-poin inilah yang akan menjadi alat/*tools* untuk melakukan analisis tentang peluang persebaran ide Neo-Keynesianisme.



Institute of International Studies
Departement of International Relations
Universitas Gadjah Mada
FISIPOL UGM 1st Floor, Jalan Socio-Yusticia Bulaksumur,
Yogyakarta Telp. 0274-563362 ext. 115, 0274-8561486 ext.116
Fax.0274-563362 ext.116
Email: iis.ugm@ac.id Web: www.iis-ugm.org



Dedy Permadi

Dedy Permadi

RUNTUHNYA NEO-LIBERALISME GLOBAL

RUNTUHNYA NEO-LIBERALISME GLOBAL

Analisis Ekonomi Politik tentang Kemunduran Neo-Liberalisme
dan Peluang Kebangkitan Neo-Keynesianisme



RUNTUHNYA NEO-LIBERALISME GLOBAL

**Analisis Ekonomi Politik tentang Kemunduran Neo-Liberalisme
dan Peluang Kebangkitan Neo-Keynesianisme**

The **Institute of International Studies (IIS)**, Department of International Relations, Universitas Gadjah Mada, is a research institution focused on the study on phenomenon in international relations, whether on theoretical or practical level. The study is based on the researches oriented to problem solving, with innovative and collaborative organization, by involving researcher resources with reliable capacity and tight society social network. As its commitments toward just, peace and civility values through actions, reflections and emancipations.

In order to design a more specific and on target activity, The Institute developed four core research clusters on Globalization and Cities Development, Peace Building and Radical Violence, Humanitarian Action and Diplomacy and Foreign Policy. This institute also encourages a holistic study which is based on contemporary international relations study scope and approach.

RUNTUHNYA NEO-LIBERALISME GLOBAL

**Analisis Ekonomi Politik tentang Kemunduran Neo-Liberalisme
dan Peluang Kebangkitan Neo-Keynesianisme**

Dedy Permadi

**INSTITUTE OF INTERNATIONAL STUDIES
DEPARTMENT OF INTERNATIONAL RELATIONS
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**Runtuhnya Neo-Liberalisme Global
Analisis Ekonomi Politik tentang Kemunduran
Neo-Liberalisme dan Peluang Kebangkitan
Neo-Keynesianisme**

**Penulis:
Dedy Permadi**

**Dedy Permadi,
Copyright © 2012, Dedy Permadi**

**Diterbitkan oleh
Institute of International Studies
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada**

Cetakan I: 2012

**134 + x hlm; 14 cm x 21 cm
ISBN: 978-602-99701-0-4**

**Fisipol UGM Gedung Bulaksumur Sayap Utara Lt. 1
Jl. Sosio-Justisia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Telp: 0274 563362 ext 115 Fax.0274 563362 ext.116
Website: <http://www.iis-ugm.org>
E-mail: iis@ugm.ac.id**

KATA PENGANTAR

Pemikiran liberal selalu menarik untuk dikaji, salah satunya karena pemikiran ini mengalami dinamika yang terus berkembang dari masa ke masa. Hal ini tercermin dalam perkembangan pemikiran ini dari ide liberalisme klasik, keynesian political economy, dan juga neo-liberal yang masih menjadi ide dominan sampai saat ini. Namun demikian, dalam perkembangan ekonomi politik global kontemporer, pemikiran neo-liberal mulai mendapatkan kritik tajam dan memunculkan berbagai ide alternatif di luar ide ini. Salah satu ide yang memiliki peluang untuk menjadi ide dominan adalah ide neo-Keynesianisme.

Dengan latar belakang tersebut, buku ini berusaha untuk melakukan kajian dengan dua fokus analisis. Pertama, melakukan pemetaan pola pergeseran ide dari satu varian liberal ke varian yang lain. Kedua, mencermati peluang persebaran ide neo-Keynesianisme pada era kontemporer. Dari pemetaan tersebut dapat diketahui poin-poin penting yang berpengaruh terhadap pergeseran dan persebaran sebuah ide. Poin-poin inilah yang akan menjadi alat/tools untuk melakukan analisis tentang peluang persebaran ide neo-Keynesianisme.

Analisis tersebut dilakukan dengan merujuk pada pemikiran beberapa tokoh yang sebelumnya telah melakukan studi tentang pergeseran dan persebaran ide seperti David Colander, Peter Hall, Antonio Gramsci, Antony Giddens, dan sebagainya. Dengan mengelaborasi pemikiran beberapa tokoh tersebut maka diharapkan tulisan ini akan menjadi tulisan yang mampu menyajikan

pembahasan komprehensif tentang perkembangan pemikiran liberal, khususnya peluang pergeseran ide dari neo-liberal menuju neo-keynesianisme.

Dari pembahasan teoritik tersebut, buku ini kemudian menyajikan studi kasus yang mencakup 4 negara/kawasan di dunia, yaitu Amerika Serikat, Eropa, China, dan Rusia. Keempat studi kasus ini dipilih karena merekalah yang saat ini dapat menjadi indikator ataupun barometer perkembangan ekonomi politik global. Diharapkan dengan penyajian kasus-kasus riil ini maka pembaca mendapatkan gambaran riil bahwa terjadi pergeseran ide seperti yang telah terungkap dalam ulasan teoritik sebelumnya.

Tentu kajian teoritik dengan cakupan seluas ini dapat dikatakan sebagai kajian yang ambisius karena membutuhkan proses verifikasi yang lebih mendetail dan komprehensif. Karenanya, buku ini hanyalah pintu masuk untuk membuka ruang diskusi dan kajian yang lebih mendalam tentang perkembangan ekonomi politik global kontemporer. Tentu saran, masukan, dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan keberlanjutan diskusi ini.

DAFTAR SINGKATAN

AFTA	Asian Free Trade Area
BWS	Bretton Woods System
EU	European Union
FDI	Foreign Direct Investment
GDP	Gross Domestic Product
IMF	International Monetary Fund
MIT	Massachusetts Institute of Technology
MNC	Multi National Corporation
MPS	Mont Pelerin Society
NAFTA	North American Free Trade Area
TNC	Trans National Corporation
US	United States (of America)
WTO	World Trade Organization

DAFTAR TABEL, GRAFIK, DAN BAGAN

Tabel 1.	Perbandingan Great Depression dan Krisis Ekonomi 2008-2009	64
Tabel 2.	Perbandingan Penasehat Ekonomi Obama dan Cain.....	91
Tabel 1.2	Tingkat GDP dan Standar Kehidupan Masyarakat Rusia Dari Tahun 1989-2008	178
Tabel 1.3	The Role of Oil and Gas	207
Grafik 1.1	Tingkat GDP Rusia Dari Masa Pemerintahan Yeltsin, Putin dan Medvedev.....	177
Grafik 1.2	Harga Minyak Rusia Pada Tahun 1996-2008	205
Bagan 1.	Tiga Model Preferensi Antara Otoritas Negara dan Pasar	9
Bagan 2.	Dinamika Pemikiran Liberal.....	25
Bagan 3.	Pemetaan Dinamika dan Pergeseran Pemikiran Liberal.....	48
Bagan 4.	Struktur Revolusi Keilmuan Menurut Thomas Khun	61
Bagan 5.	Reformulasi atas Konsep Kuhnian.....	62
Bagan 6.	Konsep Strukturasi Giddens.....	66
Bagan 7.	Proses Persebaran Ide Menuju Major Idea.....	94

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Singkatan.....	vii
Daftar Tabel, Grafik dan Bagan.....	viii
Daftar Isi.....	ix
BAB I Dinamika Pemikiran Liberal.....	1
A. Liberalisme Klasik sebagai Awal Kebangkitan Pemikiran Liberal.....	26
B. Keynesianisme (<i>Keynesian Political Economy</i>) sebagai Respon Dunia Pasca Krisi dan Perang.....	31
C. Neo-Liberal: Persebaran Kembali Liberalisme Klasik.....	38
D. Neo-Keynesianisme: Persebaran Kembali Keynesian Political Economy?.....	45
BAB II Peluang Persebaran Ide	
Neo-Keynesianisme	51
A. Proses Pewacanaan dan Persebaran Ide.....	52
B. Momentum sebagai Pendorong Pewacanaan dan Persebaran Ide.....	57
C. Aktor Intelektual sebagai Agen.....	65
D. Dukungan dan Legitimasi Ide Melalui Kekuatan Politik.....	88

BAB III Studi Kasus: Amerika Serikat dan Eropa ..	97
A. Amerika Serikat	97
B. Kawasan Eropa	125
BAB IV Studi Kasus: China dan Rusia.....	145
A. China.....	145
B. Rusia	165
BAB V Penutup	217
Daftar Pustaka.....	223
Lampiran.....	229
Profil Penulis	233